

**AMBISI SEORANG PEMUDA DALAM MERAIH IMPIANNYA DENGAN CARA  
BERHUBUNGAN SEKS BEBAS PADA DRAMA *SWEET BIRD OF YOUTH*  
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana  
Sastra**

**OLEH :  
PIPIT FITRIYAH  
(00130035)**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INGGRIS S1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2004**

Skripsi yang berjudul

**AMBISI SEORANG PEMUDA DALAM MERAHIM IMPIANNYA DENGAN CARA  
BERHUBUNGAN SEKS BEBAS**

Oleh:

Pipit Fitriyah

NIM: 00130035

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusydi M. Yusuf, MA)

Skripsi yang berjudul

**AMBISI SEORANG PEMUDA DALAM MERAIH IMPIANNYA DENGAN CARA  
BERHUBUNGAN SEKS BEBAS PADA DRAMA *SWEET BIRD OF YOUTH*  
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

Oleh:

**Pipit Fitriyah**

**00130035**

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 19 Juli 2004 di depan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia Penguji

(Dra. Ina Nirwani Dj. M.Hum)

Pembaca/Penguji

(Drs. Rusydi M. Yusuf, MA)

Sekretaris Penguji/Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul

**AMBISI SEORANG PEMUDA DALAM MERAIH IMPIANNYA DENGAN  
CARA BERHUBUNGAN SEKS BEBAS PADA DRAMA *SWEET BIRD OF  
YOUTH* KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan bapak Drs. Rusydi M Yusuf. MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal Juli 2004.

PIPIIT FITRIYAH

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Dalam tahap penyelesaian cukup banyak waktu, tenaga dan pikiran yang terkuras. Namun dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan waktu, tenaga pikirannya untuk membimbing mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat berjalan baik serta dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, selaku Dosen Pembaca atas kesediaan waktu dan kesabaran yang telah diberikan kepada saya.
3. Bapak Drs. Mana Rahmana, MA, selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan dukungan, perhatian dan saran kepada saya.
4. Seluruh staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Darma Persada yang telah bersedia untuk memberikan ilmunya
5. Abah dan Mamah atas dukungan materil maupun moril serta kesabaran, perhatian, cinta, kasih sayang yang tak pernah kurang bahkan lebih yang telah diberikan kepada saya. *You are the best in my life.*

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena kealpaan saya dan dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya. Saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh

dari kesempurnaan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Jakarta, Juli 2004

**PIPIT FITRIYAH**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metodologi Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7
 <b>BAB II    ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK</b>	
A. Analisis Perwatakan Tokoh	9
1. Chance Wayne	10
a. Melalui Penuturan Pengarang	11
b. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya	12
c. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya	15
2. Princess Cosmonopolis	16
a. Melalui Penuturan Pengarang	16
b. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya	17
c. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya	19
B. Analisis Latar	20
1. Latar Fisik	20
2. Latar Sosial	22
3. Latar Spiritual	24

C. Analisis Alur	24
1. Klasifikasi	24
2. Konflik	25
3. Komplikasi	26
4. Penyelesaian	27
D. Rangkuman	28
<b>BAB III ANALISIS TEMA : AMBISI SEORANG PEMUDA DALAM MERAH IMPIANNYA DENGAN CARA BERHUBUNGAN SEKS BEBAS</b>	
A. Ambisi Tokoh Chance Wayne dalam Meraih Impiannya	29
B. Pergaulan Bebas Chance Wayne	34
C. Kegagalan Chance Wayne dalam Meraih Impiannya	38
D. Rangkuman	39
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	41
B. <i>Summary of The Thesis</i>	42
<b>LAMPIRAN</b>	
Skema Penelitian	
Daftar Pustaka	
Abstrak	
Ringkasan Cerita	
Biografi Pengarang	
Riwayat Hidup Penulis	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya”.<sup>1</sup> Menurut ragamnya sastra terbagi atas tiga bagian, yaitu: Prosa, puisi dan drama.

“Prosa adalah karya tulis yang ditulis dalam bentuk prosa, bukan dalam bentuk puisi atau drama, tiap baris dimulai dari margin kiri penuh sampai ke margin kanan. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif atau wacana naratif”.<sup>2</sup>

“Puisi adalah gambaran atau pengalaman hidup yang dituangkan dalam tulisan yang disusun secara indah yang di dalamnya mengandung arti harfiah melalui simbol-simbol ataupun secara abstrak dan mempunyai tujuan yang disampaikan oleh penyiar melalui puisi tersebut”.<sup>3</sup>

“Drama adalah karya sastra yang merupakan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama adalah naskah sastra yang telah dipentaskan”. Naskah yang tertulis itu dikategorikan sebagai karya sastra. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan dalam dialog dan perbuatan para pelakunya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan membahas sebuah drama *Sweet Bird of youth* karangan Tennessee Williams.

Tennessee Williams lahir di Columbus pada tanggal 26 Maret 1911. Dia menghabiskan masa kecilnya di rumah kakeknya dari pihak Ibu. Pada tahun 1918 keluarganya pindah ke St. Lois, Williams mulai menulis pada tahun 1922 dan mempublikasikan karyanya yang pertama pada tahun 1928. Williams kuliah di Universitas Missouri pada tahun 1929, tapi pada tahun 1931 dia kekurangan dana untuk kuliahnya kemudian dia bekerja pada perusahaan sepatu sampai fisiknya terganggu dan

<sup>1</sup> M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1993), hal. 8

<sup>2</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 1-2.

<sup>3</sup> Christopher Russel Reaske, *How to Analyze Poetry* (New York: Publish by Monarch Press, 1966), hal. 10.

<sup>4</sup> Jacob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 31.

dia menggambarkan hari-harinya sebagai musim di neraka sampai tahun 1934. Williams kemudian kembali kuliah lagi di Universitas Iowa dan lulus pada tahun 1938. Pada tahun 1939 Williams memenangkan kontes menulis yang disponsori oleh Grup teater New York. Pada tahun 1940 karyanya berjudul *Battle of Angels* yang ditulis secara profesional dihentikan penerbitannya sebelum karyanya meluas karena para penonton tidak menyukai isi *Battle of Angels* yang dicampur adukan dengan seks dan agama. Pada tahun 1950 Williams menjadi pecandu alkohol dan obat-obatan, pada tahun 1969 dia menderita gangguan jiwa dan fisik. Karyanya terakhir adalah *The Night of the Iguana* (1961) Williams meninggal di New York pada tanggal 25 Februari 1983 karya-karyanya yang terkenal seperti *Cat on a Hot Tin Roof* (1955), *The Rose Tattoo* (1951), *A Street Car Named Desire* (1947), *Camino Real* (1953), *The Glass Menagerie* (1945)<sup>5</sup>

Tennessee Williams menulis drama *Sweet Bird of Youth* ketika berumur enam belas tahun. Drama ini mengisahkan tentang seorang pemuda bernama Chance Wayne yang ambisius meraih cita dan cintanya, dengan jalan seks bebas, obat-obatan terlarang dan mempunyai hubungan khusus dengan the Princess kosmonopolis. The Princess Kosmonopolis adalah seorang artis terkenal dan mempunyai masalah dengan obat-obatan terlarang. Chance kembali ke kotanya di St. Cloud untuk melihat kuburan ibunya, dan mencoba memperbaiki hubungan dengan kekasihnya Heavenly Finley anak dari seorang politikus terkenal di kota itu, Chance dan Princess *check-in* di hotel Royal Palm.

Saya melihat bahwa permasalahan dalam drama ini adalah hubungan seorang pemuda yang menjadi seorang gigolo dengan seorang artis terkenal, dia berambisi untuk meraih segala keinginannya, namun pada akhirnya pemuda tersebut tidak berhasil meraih apa yang diinginkannya<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> "Williams", *Encyclopedia Americana* (USA : Grolier Incorporate, 1985), XXVIII, hal. 792-793.

<sup>6</sup> Tennessee Williams, *Sweet Bird of Youth* (New York : New Direction Publishing Corporation 80 eighth Avenue, 1959), hal. 124.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa masalah utama drama ini adalah hubungan seorang pemuda yang bernama Chance Wayne dengan artis terkenal pecandu obat-obatan untuk meraih apa yang diinginkannya dengan jalan menjadi gigolo. Saya berasumsi bahwa tema drama ini adalah ambisi seorang pemuda dalam meraih impiannya dengan cara berhubungan seks bebas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian ini pada perwatakan dan tema dengan menggunakan pendekatan intrinsik yang meliputi perwatakan tokoh, latar dan alur.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya ingin meneliti apakah benar tema drama ini adalah ambisi seorang pemuda untuk meraih apa yang diinginkannya tercapai dengan jalan berhubungan seks bebas dan berhubungan khusus dengan artis terkenal pecandu obat-obatan. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya akan menganalisis:

1. Bagaimana perwatakan para tokoh, alur dan latar dalam drama ini ?
2. Apakah telaah perwatakan, alur dan latar dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra ini?
3. Apakah tema dapat di bangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan alur?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah ambisi seorang pemuda untuk meraih apa yang diinginkannya tercapai dengan jalan berhubungan seks bebas dan berhubungan khusus dengan artis terkenal pecandu obat-obatan. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan para tokoh, latar dan alur dalam drama ini.
2. Menelaah perwatakan, latar dan alur yang digunakan untuk menganalisis karya sastra ini.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan alur.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan pendekatan intrinsik yaitu unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur itu adalah perwatakan, latar dan tema.

### **Pendekatan Intrinsik**

#### **a. Perwatakan**

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>7</sup>

Watak, perwatakan menunjukkan pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Perwatakan menunjukkan pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita.<sup>8</sup>

Dalam memahami watak pelaku, menurut Atmazaki pembaca dapat menelusurinya melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran pengarang mengenai lingkungan kehidupan dan cara berpakaian
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya
4. Melihat bagaimana si tokoh berbicara tentang dirinya sendiri
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya

<sup>7</sup> Albertine S Minderop, *Memahami Teori-teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hal. 25.

<sup>8</sup> Nurgiyantoro, *Op. Cit.* hal. 164.

6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang denganya
8. Bagaimana tokoh itu bereaksi terhadap tokoh yang lain<sup>9</sup>

b. Latar

Latar disebut juga sebagai landasan tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spritual atau ada pula yang mengelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu.<sup>10</sup>

1. Latar Fisik

Latar fisik adalah latar tempat, berhubungan secara jelas menyoran pada lokasi tertentu (*physical setting*). Latar yang berhubungan dengan waktu, walau orang mungkin keberatan, tampaknya juga dapat dikategorikan sebagai latar fisik sebab ia juga dapat menyoran pada saat tertentu secara jelas, situasi tempat tertentu dapat berubah tergantung kapan dilukiskan.<sup>11</sup>

2. Latar Sosial

Latar sosial adalah latar yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat, yang menggambarkan suasana kedaerahan, *local color*, warna setempat daerah tertentu.<sup>12</sup>

3. Latar spiritual

Latar spiritual adalah nilai-nilai yang melingkupi dan dimiliki oleh latar fisik. Latar spiritual juga melingkupi tata cara, adat istiadat, kepercayaan dan nilai-nilai yang berlaku di tempat yang bersangkutan.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan* (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal. 62.

<sup>10</sup> Nurgiyantoro. *Op. cit.* hal. 217.

<sup>11</sup> *Ibid.* hal 218.

<sup>12</sup> *Ibid.* hal 233.

<sup>13</sup> *Ibid.* hal 219.

c. Alur

Alur adalah rentetan peristiwa yang terjadi dari awal sampai akhir. Alur drama mempunyai kekhususan dibandingkan dengan alur fiksi; kekhususan itu ditimbulkan oleh karakteristik drama itu sendiri, yaitu (1) alur drama mestilah merupakan alur cerita yang dapat dilakukan oleh manusia biasa di muka publik penonton, (2) alur drama mesti jelas, bila tidak, akan sukar sekali diikuti oleh penonton, (3) alur drama mestilah sederhana dan singkat, dalam arti tidak boleh berputar-putar kemana-mana, tetapi terpusat pada suatu peristiwa tertentu.

Secara garis besar, alur drama adalah sebagai berikut :

1. *Klasifikasi atau introduksi*. Bagian ini memberi kesempatan kepada penonton mengetahui tokoh-tokoh utama serta peran yang dibawakan mereka, serta memberi pengenalan terhadap permulaan problem atau konflik.
2. *Konflik*. Pelaku cerita mulai terlibat dalam suatu problem pokok. Di sini mulai terjadi insiden.
3. *Komplikasi*. Terjadilah persoalan baru dalam cerita atau disebut juga *rising action*. Beberapa waktu mulai memperlihatkan pertentangan saling mempengaruhi, dan berkeinginan membawa kebenaran ke pihak masing-masing sehingga terjadilah krisis demi krisis. Setiap krisis berkecenderungan melampaui yang lain, namun satu krisis lahir disebabkan dan diakibatkan oleh yang lain.
4. *Penyelesaian (denomen)*. Setiap segi pertentangan diadakan penyelesaian dan dicarikan jalan keluar.<sup>14</sup>

d. Tema

Tema adalah makna keseluruhan yang didukung cerita, dengan sendirinya ia akan tersembunyi dibalik cerita yang mendukungnya. Tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik dan situasi tertentu. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh

---

<sup>14</sup> Semi, *Op. cit.* hal. 161-162.

cerita, maka ia pun bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu. Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur simentis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.<sup>15</sup>

#### **G. Metodologi Penelitian**

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode ini saya gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan penelitian ini, lalu saya mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga dapat mendukung dan menguatkan penelitian ini.

#### **H. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian bagi saya sendiri, adalah memahami ide, gagasan dan pesan dari pengarang serta memperkaya pengalaman saya melalui isi yang tersirat dalam karya sastra ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mengetahui drama *Sweet Bird Of Youth* karya Tennessee Williams ini.

#### **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya dibagi dalam beberapa bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memaparkan hal-hal dasar meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penyajian.

---

<sup>15</sup> Nurgiyantoro, *Op.Cit.* hal. 68.

**BAB II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK: Perwatakan, Latar, dan Alur.**

Menganalisis perwatakan tokoh melalui penuturan pengarang, mengetahui bagaimana tokoh lain berbicara dengannya, melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya, menganalisis latar fisik, latar sosial, latar spiritual, dan menganalisis alur yang terdiri dari: klasifikasi atau introduksi, konflik, komplikasi, dan penyelesaian.

**BAB III : ANALISIS TEMA: Ambisi Seorang Pemuda Dalam Meraih Impiannya Dengan Cara Berhubungan Seks Bebas.**

Pada bab III ini saya menganalisis tema dengan membagi tiga sub bab, pertama: Ambisi tokoh Chance Wayne dalam meraih impiannya, kedua: Pergaulan bebas Chance Wayne, dan ketiga: Kegagalan Chance Wayne dalam meraih impiannya, dalam menganalisis tema ini, saya menghubungkan perwatakan tokoh, latar, dan alur.

**BAB IV : PENUTUP**

Berisi kesimpulan, *Summary of The Thesis*.

**LAMPIRAN**

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Riwayat Hidup Penulis